

DAFTAR PUSTAKA

Rujukan Buku:

- Abdul, A. (2020). Teknik Analisis Data Analisis Data. *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 1–15.
- Agustinova, D. E. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*. Calpulis.
- Bennett, M. J. (2017). *Basic Concepts of Intercultural Communication: Paradigms, Principles, & Practices*. Intercultural Press.
- Deardorff, D. K. (2016). *The SAGE Handbook of Intercultural Competence*. SAGE Publications.
- Embree, L. (2014). Schutz's Contribution to a Phenomenological Psychology. *Human Studies*, 37(4), 563-576.
- Fuchs, T. (2016). The Phenomenology of Body Memory. In Koch, S. C., Fuchs, T., Summa, M., & Müller, C. (Eds.), *Body Memory, Metaphor and Movement* (pp. 9-22). John Benjamins Publishing Company.
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Fenomenologi Kajian Filsafat & Ilmu Pengetahuan* (N. A. Rahma, Ed.). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Jackson, J. (2014). *Introducing Language and Intercultural Communication*. Routledge.
- Kuswarno, E. (2013). *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi*. Widya Padjajaran.
- Maulida. (2020). *Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian*. Darussalam 21.
- Mulyana, D. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (9th ed.). PT. Remaja Rosdakarya.
- Natanson, M. (2017). *The Social Dynamics of Phenomenology*. Routledge.
- Samovar, L. A., Porter, R. E., McDaniel, E. R., & Roy, C. S. (2016). *Communication Between Cultures* (9th ed.). Cengage Learning.
- Saktisyahputra. (2019). *Pemanfaatan Website WWW.Pulokambing.Com Sebagai Media Rumah Kreatif Bersatu Nusantara (RKBN) Pulokambing Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. 1(2), 9–15.

Rujukan Jurnal:

- Alase, A. (2017). The Interpretative Phenomenological Analysis (IPA): A Guide to a Good Qualitative Research Approach. *Australian International Academic Centre, Australia*, 5(2), 1–11.
- Fadhilatunnisa, N. (2023). *KONSEP DIRI LAKI-LAKI PELAKU CROSSDRESSING*. Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia.
- Ismail, N. (2018). *Stand Up Comedy Sebagai Media Kritik Sosial Terhadap Pemerintah (Analisis Wacana Video Stand Up Comedy Arie Kriting)*. Universitas Siliwangi.
- Kristy, O. H., & Kahija, Y. F. La. (2019). PENGALAMAN MENJADI STAND-UP COMEDIAN: SEBUAH PENDEKATAN INTERPRETATIVE PHENOMENOLOGICAL ANALYSIS. *Empati*, 8(1), 284–294.
- Permana, P. P. (2023). *KONSEP DIRI ANGGOTA K-POP DANCE COVER*. Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia.
- Salam, M. F. M. (2017). *GAYA KOMUNIKASI PADA KOMUNITAS STAND UP COMEDY INDO BANDUNG*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wati, R. W. (2023). *MAKNA DUKUNGAN ANGGOTA KOMUNITAS SUPORTER PADA KLUB SEPAK BOLA*. Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia.
- Yotatulu, T., & Lestari, P. (2016). EKSISTENSI KOMUNITAS STAND UP COMEDY DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. *Pendidikan Sosiologi*, 5(5).

Rujukan Elektronik:

- Abidin, Syahrul. (2020). Komunikasi Antarpribadi. Melalui <http://repository.uinsu.ac.id/8907/1/DIKTAT%20SYAHRUL%20ABIDIN%20FIS> (diakses pada 25 Maret 2024, pukul 02.17 WIB)
- Arum Rifda, (2022). Apa itu Wibu? Alasan Kenapa Seseorang Dijuluki Wibu. Melalui <https://www.gramedia.com/best-seller/apa-itu-wibu/>
- Emy Rizka Fadilah, Humor Dalam Wacana Stand Comedy Season 4 <http://lib.unnes.ac.id/20262/1/2111411046-S.pdf> , diakses pada pukul 01.15 WIB tanggal 28 Maret 2024
- Zakky “Pengertian Komunitas” <https://www.zonareferensi.com/pengertian-komunita/>, diakses pada hari Kamis, 28 Maret 2024, pukul 00.58